

02 Mei 2019
Statistics

IHSG 6,455 +0.46%
 Dow 26,430 -0.61%
 EIDO 25.88 -0.92%
 Nikkei closed
 IDR Rp 14,215 +0.19% (↓)
 CPO Jul RM 2,095/MT -0.62%
 Oil Close USD 63.60/barrel -0.49%
 Oil Open USD 63.51/barrel -0.51%
 ICENewcastleCoalJun\$87.20/MT -0.34%
 Gold USD 1,277.50/ Troy ounce -0.51%

CORPORATE ACTIONS
TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

MAMI – Rp 100 – 5:7 – 07 Mei (F)
 BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

RIGHT (Trading Period):

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

WARRANT (Exc Price, Cumdate):

MAMI – Rp 130 – 4:1 – 07 Mei (F)
 BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MLBI – Rp 536 – 2 Mei (F)
 TINS – Rp 24 – 2 Mei (F)
 TGKA – Rp 204 – 02 Mei (F)
 DMAS – Rp 21 – 2 Mei (F)
 TUGU – Rp 41 – 3 Mei (F)
 WSBP – Rp 22 – 3 Mei (F)
 ANTM – Rp 12 – 3 Mei (F)
 TOWR – Rp 17 – 3 Mei (F)
 PZZA – Rp 28 – 3 Mei (F)
 INDY – Rp 108 – 6 Mei (F)
 MYOH – Rp 122 – 6 Mei (F)
 MLPT – Rp 42 – 6 Mei (F)
 ASII – Rp 154 – 6 Mei (F)
 LINK – Rp 232 – 7 Mei (F)
 BJTM – Rp 45 – 7 Mei (F)
 LPPF – Rp 333 – 7 Mei (F)

IPO:

Bliss Properti Indonesia Tbk – 10 Mei (T)
 Jasnita Telekomindo Tbk – 16 Mei (T)
 Bali Bintang Sejahtera Tbk – 27 Mei (T)

RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):

HADE – 2 Mei – 24 Mei
 MIRA – 2 Mei – 27 Mei
 MEDC – 6 Mei – 29 Mei
 MDIA – 6 Mei – 29 Mei
 VIVA – 6 Mei – 29 Mei
 ADES – 6 Mei – 29 Mei
 AKSI – 6 Mei – 29 Mei
 RBMS – 6 Mei – 29 Mei
 JRPT – 8 Mei – 31 Mei
 CLAY – 24 Mei – 18 Jun

PROFINDO RESEARCH 02 Mei 2019

Bursa Amerika ditutup melemah pada perdagangan kemarin ditengah sebagian besar bursa global libur merayakan hari buruh. The Fed dalam FOMC meeting kemarin memutuskan untuk menahan tingkat suku bunga di level 0.25% dengan alasan masih wait and see karena tingkat inflasi masih dibawah target. Jerome Powell mendinginkan ekspektasi penurunan suku bunga yang mendorong aksi jual di pasar saham. Indeks Dow Jones -0.61%, S&P 500 -0.75% dan Nasdaq -0.57%.

Indeks FTSE 100 pada perdagangan kemarin juga ditutup melemah -0.44%, dimana indeks lainnya ditutup karena libur May Day. Indeks melemah ditengah aksi profit taking serta menunggu keputusan The Fed dalam FOMC meeting.

Harga minyak mentah dunia bergerak fluktuatif dan ditutup melemah tipis. Cadangan minyak mentah AS tercatat meningkat 9.9 juta barel pada pekan lalu menjadi 470.6 juta barel yang merupakan level tertinggi sejak September 2017 akibat impor yang tumbuh tinggi dan tingkat pengilangan yang turun dibawah 90% dari total kapasitas. Namun sentimen positif datang dari krisis politik di Venezuela serta pembicaraan lebih lanjut terkait perpanjangan pemangkasan output oleh OPEC mengimbangi penurunan lebih lanjut harga.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup karena libur Hari Buruh. Di perdagangan Selasa indeks melanjutkan penguatan di hari ketiga dengan net buy asing sebesar Rp 230 miliar. Kami perkirakan indeks pada perdagangan hari ini kemungkinan akan bergerak mixed cenderung melemah di tengah Bursa AS yang melemah serta rilis data inflasi April yang diperkirakan lebih tinggi. Range pergerakan indeks berada di kisaran 6394-6476. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah LSIP (buy), PPRE (buy), UNVR (buy), TKIM (buy), INDF (buy) dan SSIA (SoS).

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

Emiten rokok, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp26,20 triliun (+19.18% YoY) pada kuartal I/2019. Kontributor terbesar terhadap pendapatan berasal dari segmen sigaret kretek mesin. Pendapatan dari sigaret kretek mesin tumbuh 21,07% menjadi Rp23,93 triliun. Adapun, pendapatan sigaret kretek tangan tumbuh 3,48% menjadi Rp1,92 triliun. Pendapatan kertas karton sebesar Rp258,57 miliar, diikuti rokok klobot sebesar Rp7,13 miliar, dan lainnya Rp82,77 miliar. Perseroan mencatat biaya pokok penjualan sebesar Rp21,28 triliun (+21,12% YoY). Dengan demikian, laba kotor tumbuh 11,47% YoY menjadi Rp4,92 triliun. Adapun, laba bersih tercatat sebesar Rp2,36 triliun (+24,44% YoY). (Bisnis)

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	138.08	1.07
LSIP	AGRI	22.37	0.89
SIMP	AGRI	(85.36)	0.36
SSMS	AGRI	119.63	2.54
AGRI		48.68	1.22
ASII	AUTOMOTIVE	10.69	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	72.76	0.74
AUTO	AUTOMOTIVE	11.82	0.66
GJTL	AUTOMOTIVE	(34.74)	0.44
AUTOMOTIVE		15.13	0.71
BBCA	BANKS	27.13	4.62
BBNI	BANKS	11.83	1.70
BBRI	BANKS	16.49	3.04
BBTN	BANKS	9.46	1.11
BDMN	BANKS	21.44	2.06
BJBR	BANKS	12.72	1.75
BJTM	BANKS	7.98	1.23
BMRI	BANKS	14.27	2.02
BANKS		15.17	2.19
INTP	CEMENT	71.03	3.49
SMCB	CEMENT	(16.55)	2.13
SMGR	CEMENT	25.87	2.45
SMBR	CEMENT	127.60	2.80
CEMENT		51.99	2.72
GGRM	CIGARETTE	20.60	3.60
HMSF	CIGARETTE	30.07	11.51
CIGARETTE		25.33	7.56
PTPP	CONSTRUCTION	9.91	0.91
TOTL	CONSTRUCTION	9.94	1.98
WIKA	CONSTRUCTION	12.59	1.26
WSKT	CONSTRUCTION	7.28	1.00
WTON	CONSTRUCTION	10.91	1.82
ADHI	CONSTRUCTION	9.72	0.99
ACST	CONSTRUCTION	60.68	0.78
CONSTRUCTION		17.29	1.25
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	24.87	4.99
INDF	CONSUMER	14.68	1.22
UNVR	CONSUMER	31.23	38.70
CONSUMER		17.70	11.23
MAPI	RITEL	22.45	2.72
RALS	RITEL	21.59	3.31
ACES	RITEL	29.25	6.68
LPPF	RITEL	10.76	6.54
RITEL		21.01	4.81
AKRA	OIL&GAS	10.82	1.80
ELSA	OIL&GAS	10.20	0.87
PGAS	OIL&GAS	12.71	1.14
OIL&GAS		11.24	1.27
APLN	PROPERTY	113.82	0.27
ASRI	PROPERTY	6.79	0.69
BSDE	PROPERTY	21.29	0.91
CTRA	PROPERTY	17.73	1.26
KIJA	PROPERTY	126.90	0.86
LPCK	PROPERTY	0.60	0.19
LPKR	PROPERTY	10.90	0.30
PWON	PROPERTY	13.55	2.25
SMRA	PROPERTY	35.94	1.78
PROPERTY		38.61	0.95
TBIG	TELECOM	26.12	4.86
TLKM	TELECOM	19.79	3.53
TOWR	TELECOM	17.96	4.92
TELECOM		21.29	4.44

Laba bersih PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) tertekan sepanjang kuartal I/2019, seiring dengan fluktuasi harga bahan baku dalam setahun terakhir. Penjualan bersih sebesar Rp2,28 triliun (+5.90% YoY). Namun, laba bersih turun 20,18% YoY menjadi Rp121,75 miliar. Penjualan bersih berasal dari segmen makanan ringan sebesar Rp1,98 triliun (+4.48% YoY), diikuti minuman sebesar Rp302,60 miliar (+16.25% YoY), dan lain-lain sebesar Rp116,37 juta (+14.85%). Laba bersih yang tertekan sejalan dengan beban pokok penjualan naik 6,47% dan beban penjualan naik 27,02% menjadi Rp390,56 miliar. (Bisnis)

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) memperkirakan kinerja keuangan tahun ini masih akan menghadapi sejumlah tantangan, termasuk dari tren penurunan harga batu bara. Harga batu bara sempat naik pada awal 2018, tapi kemudian melemah kembali pada akhir tahun lalu. Harga Batubara Acuan (HBA) April 2019 ditetapkan sebesar US\$88,85 per ton (-1.90% MoM). Perseroan menggunakan capaian EBITDA operasional untuk mengukur kinerja, yang tahun lalu terjaga di level US\$1,4 miliar. Namun, EBITDA perseroan diprediksi hanya berada kisaran US\$1 miliar—US\$1,2 miliar pada 2019. (Bisnis)

Laba bersih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) tergerus pada 2018 karena kenaikan beban operasional. TLKM mencatatkan laba bersih sebesar Rp18,03 triliun (-18,57% YoY). TLKM mencatatkan kenaikan beban operasional perseroan sebesar 12,5% YoY menjadi Rp71,6 triliun sejalan dengan investasi pembangunan infrastruktur broadband, baik mobile maupun fixed line. Perseroan tetap dapat mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 1,97% YoY menjadi Rp130,78 triliun. Adapun bisnis digital TLKM mengalami peningkatan signifikan sebesar 23,1%, yang membuat kontribusinya menjadi semakin dominan sebesar 63,0% dari sebelumnya 52,1% pada 2017. (Bisnis)

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) membagikan dividen tunai sebesar Rp48,452 per saham untuk tahun buku 2018. Pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari laba bersih. Dengan demikian, total dividen tunai yang dibagikan sebesar Rp300 miliar. Dividend payout ratio ini memberikan ruang fleksibilitas keuangan yang besar bagi PTPP untuk mendanai modal kerja perusahaan mulai dari pembangunan proyek infrastruktur hingga pelaksanaan investasi yang akan dilakukan oleh PTPP, sekaligus untuk memperkuat struktur modal perusahaan. (Bisnis)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) membidik pendapatan Rp6,52 triliun pada 2019 (+39,39% YoY) dan laba bersih senilai Rp668,26 miliar (+16.62% YoY). Dengan demikian, margin laba bersih diperkirakan sejumlah 10,24%, menurun dari 2018 sebesar 12,24%. Pada 3 bulan pertama 2019, pendapatan BUKK mencapai Rp1,74 triliun (+121.56% YoY) atau 26,68% dari total target setahun penuh. Pendapatan dari konstruksi jaringan listrik, energi, dan jembatan berkontribusi paling besar, yakni Rp1,58 triliun. Selanjutnya, kontrak peralatan jalan, kendaraan khusus, dan peralatan migas menyumbang Rp80,67 miliar. (Bisnis)

LSIP



PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 02 Mei 2019

PT PP London Sumatera Indonesia Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 April 2019 ditutup pada level 1090 atau menguat Rp 20. Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1160
Stoploss < 1070

PPRE



PT PP Presisi Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 April 2019 ditutup pada level 408 atau menguat Rp 8. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

BUY
Target Price 422
Stoploss < 404

UNVR



PT Unilever Indonesia Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 April 2019 ditutup pada level 45500 atau menguat Rp 500. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 49450
Stoploss < 44950

TKIM



PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Pada perdagangan Kamis 25 April 2019 ditutup pada level 10075 atau menguat Rp 650. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 12000
Stoploss < 9800

INDF



PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada perdagangan Kamis 25 April 2019 ditutup pada level 6950 atau menguat Rp 525. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 7400
Stoploss < 6850

SSIA



PT Surya Semesta Internusa Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 April 2019 ditutup pada level 675 atau mekuat Rp 5. Secara teknikal kenaikan yang terjadi masih melanjutkan **Break Out Triangle**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 715

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 710

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 722

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).